



HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN SOSIAL DAN KEAKTIFAN SISWA DENGAN HASIL BELAJAR IPS

Muhammad Zaim Rosyadi[✉], Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd.

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima **April 2020**

Disetujui **Mei 2020**

Dipublikasikan

Juni 2020

Keywords:

social intelligence; social studies learning outcomes; student activity

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan sosial dan keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan jumlah populasi sebanyak 121 siswa. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 121 siswa yang diperoleh dari teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Uji instrumen melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis uji persyaratan, analisis deskriptif, analisis korelasi, dan analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ada hubungan positif dan signifikan antara kecerdasan sosial dengan hasil belajar IPS dengan $r_{hitung} = 0,609$ (kategori kuat) dan berkontribusi sebesar 37,09%; (2) ada hubungan positif dan signifikan antara keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS dengan $r_{hitung} = 0,630$ (kategori kuat) dan berkontribusi sebesar 36,69%; (3) ada hubungan positif antara kecerdasan sosial dan keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS dengan $r_{hitung} = 0,689$ (kategori kuat) dan $F_{hitung} = 53,349$ serta berkontribusi sebesar 47,50%.

Abstract

The purpose of this study was to determine the correlation between social intelligence and student activity with social studies learning outcomes in the 4th grade of SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Subdistrict Jekulo, Kudus Regency. This research is a correlation study with a population of 121 students. While the research sample of 121 students obtained from saturated sampling techniques. Data collection techniques used were questionnaire, observation, documentation and interview. Instrument testing through validity and reliability testing. Data analysis techniques used were requirements analysis, descriptive analysis, correlation analysis, and regression analysis. The results of this study indicate that (1) there is a positive and significant correlation between social intelligence and social studies learning outcomes with $r_{count} = 0.609$ (strong category) and contribute 37.09%; (2) there is a positive and significant correlation between student activeness and social studies learning outcomes with $r_{count} = 0.630$ (strong category) and contributes 36.69%; (3) there is a positive correlation between social intelligence and student activity with social studies learning outcomes with $r_{count} = 0.689$ (strong category) and $F_{count} = 53.349$ and contribute 47.50%.

© 2020 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
RT 01/01 Honggosoco Jekulo, Kudus
E-mail: mzaimrosyadi@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu strategi yang dipersiapkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan yang berkualitas tentu suatu bangsa akan dapat menyongsong masa depan yang lebih baik. Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab I Pasal 1 Ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Keberhasilan siswa dalam belajar menguasai materi dapat dilihat berdasarkan hasil belajar yang dicapai baik pada ranah afektif, kognitif maupun psikomotorik. Susanto (2016) hasil belajar diartikan sebagai kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar yang menyangkut pada perubahan yang terjadi dalam diri siswa baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Mencapai hasil belajar yang optimal atau prestasi yang bagus merupakan keinginan setiap siswa. Berbagai kegiatan belajar di sekolah atau di rumah berhubungan dengan komunikasi atau interaksi antara siswa dengan guru atau siswa dengan siswa. Komunikasi atau interaksi merupakan penghubung untuk bertukar pikiran dan berbagi ilmu yang perlu dikuasai oleh setiap siswa, dengan kata lain kecerdasan sosial siswa.

Ratna Wulan (2011), mengartikan bahwa kecerdasan sosial dapat diartikan sebagai kemampuan atau kapasitas yang dimiliki setiap manusia dalam menerima rangkaian informasi yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya, menyimpan informasi tersebut dan kemudian dijadikan sebagai pengetahuan yang sudah didapatkannya menjadi landasan dasar dalam kegiatan sehari-hari. Kecerdasan sosial akan memicu keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Euis Karwati dan Donni Juni (2015) keaktifan belajar yang dialami siswa berkaitan dengan aktivitas yang sedang terjadi, baik fisik maupun non fisik. Keaktifan akan berdampak menciptakan kondisi belajar yang aktif dari segi emosional dan mental intelektual supaya memperoleh keoptimalan dalam hasil belajar IPS yang berupa perpaduan antara afektif, kognitif, dan psikomotorik.

Berdasarkan data hasil pra-penelitian melalui observasi, wawancara dan data dokumentasi terkait hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, diketahui

bahwa keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbeda-beda. Kondisi tersebut salah satunya disebabkan karena materi dalam muatan pelajaran IPS tergolong sulit dan berupa materi hafalan. Selain itu, terkadang siswa merasa takut kepada gurunya, malu, atau bingung dengan materi yang dijelaskan, sehingga rata-rata ketuntasan hasil belajar IPS siswa perlu ditingkatkan karena terdapat 73 siswa (48%) yang memperoleh nilai di bawah KKM atau batas ketuntasan minimum. Sebagian siswa belum aktif dan ikut berpartisipasi dalam pembelajaran, komunikasi beberapa siswa masih rendah, dan kurangnya daya tarik siswa dengan pembelajaran, dan sebagian siswa memiliki mental atau rasa percaya diri rendah. Dari hasil identifikasi tersebut mengindikasikan bahwa kecerdasan sosial dan keaktifan siswa dalam muatan pelajaran IPS masih tergolong rendah.

Penelitian terdahulu yang relevan adalah penelitian yang dilakukan oleh Arjun Fatah Amitha tahun 2016 dengan judul "Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Intis School Yogyakarta". Penelitian yang dilakukan Malchatur Duwit (2016) dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong".

Jurnal penelitian internasional yang dilakukan oleh Faris, Agung, dan Putut (2018) dengan judul "*The Effectiveness of Teams Games Tournament with Biodomino on Ecosystem Material to Enhance Student's Activity and Learning Outcomes in SMAN 2 Salatiga*" menunjukkan bahwa kegiatan yang menstimulus aktivitas siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena dapat menggerakkan partisipasi siswa dalam belajar seperti diskusi, menyampaikan pendapat, bersaing, dan bertanya sehingga siswa memperoleh informasi atau pengetahuan baru dan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Menemukan dan menguji hubungan kecerdasan sosial dan keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus; (2) Menemukan dan menguji hubungan antara kecerdasan sosial dengan hasil belajar IPS kelas IV di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus; (3) Menemukan dan menguji hubungan antara keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV di SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Yang bertujuan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara kecerdasan sosial dan keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS di SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus menggunakan statistic. Penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara yang berjumlah 121 siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Hadipolo, SD Negeri 3 Hadipolo, SD Negeri 4 Hadipolo, SD Negeri 5 Hadipolo dan SD Negeri 6 Hadipolo.

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 121 siswa. Variabel dalam penelitian ini ada dua yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas yaitu kecerdasan sosial dan keaktifan siswa, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar IPS. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa angket, observasi, dokumentasi dan wawancara. Angket digunakan sebagai sumber data utama untuk mengumpulkan data terkait variabel keaktifan siswa. Observasi dan wawancara digunakan sebagai data pendukung dan data awal pada saat pra-penelitian. Sedangkan data dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumen perizinan penelitian, foto aktivitas belajar siswa, serta daftar nama dan nilai siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara yang difokuskan pada ranah kognitif. Sebelum penelitian dimulai, dilakukan uji coba instrumen angket pada subjek diluar sampel penelitian namun masih dalam wilayah kecamatan yang sama sejumlah 30 siswa.

Selanjutnya peneliti menguji validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan dalam penelitian menggunakan program *SPSS for windows seri 21*. Apabila data telah valid dan reliabel selanjutnya dilakukan analisis uji prasyarat yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Setelah data diuji prasyarat selanjutnya dilakukan analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif masing-masing variabel dan analisis data akhir untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear ganda, uji F (signifikansi), dan uji koefisien determinasi Hasil analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara rinci setiap variabel penelitian. Pembahasan variabel menggunakan data kuantitatif, yaitu data yang diolah berbentuk angka atau skor yang kemudian ditafsirkan secara deskriptif. Pengkategorian data variabel kecerdasan sosial dan keaktifan siswa dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah. Sedangkan pengkategorian

data variabel hasil belajar IPS siswa dibedakan menjadi empat kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, dan rendah (Permendikbud Nomor 53 tahun 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang hubungan antara kecerdasan sosial dan keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus adalah sebagai berikut.

Analisis Deskriptif Variabel Kecerdasan Sosial (X1)

Data penelitian analisis deskriptif untuk variabel kecerdasan sosial (X1) diperoleh dari skor jawaban pernyataan yang diisi oleh siswa dalam angket tertutup yang telah diuji validitas maupun reliabilitasnya. Terdapat 36 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 7 indikator pada angket kecerdasan sosial. Berikutnya hasil angket kecerdasan sosial (X1) siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Tabel 1 Hasil angket kecerdasan sosial

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
117-144	Sangat Tinggi	67	55%
90-116	Tinggi	52	43%
63-89	Sedang	2	2%
36-62	Rendah	0	0%
Jumlah		121	100%
Rata-rata		117,88	Sangat Tinggi

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2020
Menggunakan *Microsoft Excel 2016*

Analisis Deskriptif Variabel Keaktifan Siswa (X2)

Data penelitian analisis deskriptif untuk variabel keaktifan siswa (X2) diperoleh dari skor jawaban pernyataan yang diisi oleh siswa dalam angket tertutup yang telah diuji validitas maupun reliabilitasnya. Terdapat 25 pernyataan yang merupakan penjabaran dari 6 indikator pada angket keaktifan siswa. Berikutnya hasil angket keaktifan siswa (X2) siswa kelas IV SD Negeri Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Tabel 2 Hasil angket keaktifan siswa

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
82-100	Sangat Tinggi	23	19%
63-81	Tinggi	89	74%
44-62	Sedang	9	7%
25-43	Rendah	0	0%
Jumlah		121	100%
Rata-rata		74	Tinggi

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2020
Menggunakan *Microsoft Excel 2016*

Analisis Deskriptif Variabel Hasil Belajar IPS

Hasil belajar siswa ranah kognitif muatan pelajaran IPS diambil dari nilai PAS1 (Penilaian Akhir Semester 1) tahun ajaran 2019/2020 di Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus sejumlah 121 siswa. Data hasil belajar ini terfokus pada ranah kognitif.

Tabel 3 Distribusi Nilai Hasil Belajar IPS

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
87-96	Sangat Baik	19	16%
78-86	Baik	50	41%
69-77	Cukup	48	40%
60-68	Kurang	4	3%
Jumlah		121	100%
Rata-rata		79,51	Baik

Sumber: Pengolahan Data Penelitian 2020
Menggunakan *Microsoft Excel 2016*

Uji Persyaratan Analisis Data

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel minat belajar dan hasil belajar IPS berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorov Smirnov Test* berbantuan program SPSS 21 diperoleh hasil uji normalitas data kecerdasan sosial sebesar 0,513, keaktifan siswa sebesar 0,506, dan hasil belajar IPS sebesar 0,180, yang berarti bahwa nilai signifikansi pada masing-masing variabel mempunyai nilai yang lebih besar dari 0,05, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linear atau tidak. Pengujian linearitas menggunakan bantuan SPSS 21 dengan perhitungan Test for Linearity pada taraf signifikansi 5% diperoleh hasil uji linearitas kecerdasan sosial dengan hasil belajar IPS yaitu 0,059, sedangkan hasil uji linearitas data keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS yaitu 0,076. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa antara keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS adalah linier karena signifikansi lebih dari 0,05.

Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh bahwa variabel kecerdasan sosial dan keaktifan siswa memiliki nilai *Tolerance* sebesar $0,620 > 0,1$ dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* sebesar $1,614 < 10$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak ada masalah multikolinieritas antar variabel bebas.

Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana, analisis korelasi ganda, analisis regresi linear sederhana, analisis regresi linear ganda, uji F (signifikansi), dan uji koefisien determinasi

Hubungan Kecerdasan Sosial dengan Hasil Belajar IPS

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Korelasi antara Kecerdasan Sosial dengan Hasil Belajar IPS

r_{hitung}	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,609	0,05	0,000	37,09%

Tabel 4 menunjukkan hasil bahwa uji korelasi kecerdasan sosial dengan hasil belajar IPS siswa diperoleh hasil bahwa nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yaitu $0,609 > 0,178$, sehingga H_0 diterima, tanda positif pada r_{hitung} yaitu 0,609 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik kecerdasan sosial maka semakin baik pula hasil belajar IPS siswa. Nilai 0,609 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk kriteria kuat yaitu berada pada rentang 0,60 - 0,799. Pada taraf signifikansi 5%, didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga korelasi dikatakan signifikan dan berlaku untuk keseluruhan populasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh kontribusi kecerdasan sosial dengan hasil belajar IPS siswa sebesar 37,09% sedangkan sisanya 62,91% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan sosial dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Artinya, kecerdasan sosial siswa memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS.

Hubungan Keaktifan Siswa dengan Hasil Belajar IPS

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Korelasi antara Keaktifan Siswa dengan Hasil Belajar IPS

Rhitung	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,630	0,05	0,000	39,69%

Tabel 5 menunjukkan hasil bahwa uji korelasi keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS diperoleh hasil bahwa nilai rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,630 > 0,178$, sehingga H_0 diterima, tanda positif pada rhitung yaitu 0,630 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik keaktifan siswa maka semakin baik pula hasil belajar IPS siswa. Nilai 0,630 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk kriteria kuat yaitu berada pada rentang 0,60-0,799. Pada taraf signifikansi 5%, didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga korelasi dikatakan signifikan dan berlaku untuk keseluruhan populasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh kontribusi keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS siswa sebesar 39,69% sedangkan sisanya 60,31% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Artinya, keaktifan siswa memiliki kontribusi dalam meningkatkan hasil belajar IPS.

Hubungan Kecerdasan Sosial dan Keaktifan Siswa dengan Hasil Belajar IPS

Uji korelasi sederhana dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi product moment dengan bantuan program SPSS versi 21. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Korelasi antara Kecerdasan Sosial dan Keaktifan dengan Hasil Belajar IPS

Rhitung	Taraf Kesalahan	Sig.	Uji Determinasi
0,689	0,05	0,000	47,50%

Tabel 6 menunjukkan hasil bahwa korelasi kecerdasan sosial dan keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS diperoleh hasil nilai rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,689 > 0,178$, sehingga H_0 diterima, tanda positif pada rhitung

yaitu 0,689 menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi adalah positif atau searah, artinya semakin baik kecerdasan sosial dan keaktifan siswa maka semakin baik pula hasil belajar IPS siswa. Nilai 0,689 menunjukkan besarnya koefisien korelasi termasuk kriteria kuat yaitu berada pada rentang 0,60 - 0,799. Pada taraf signifikansi 5%, didapatkan nilai signifikansi 0,000 ($0,000 < 0,05$) sehingga korelasi dikatakan signifikan dan berlaku untuk keseluruhan populasi. Hasil perhitungan koefisien determinasi, diperoleh kontribusi kecerdasan sosial dan keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS siswa sebesar 47,50% sedangkan sisanya 52,50% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan sosial dan keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. Kecerdasan sosial dan keaktifan siswa merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar IPS. Dengan adanya kecerdasan sosial yang baik serta didukung oleh keaktifan yang baik dalam pembelajaran IPS, maka hasil belajar IPS juga akan semakin baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan sosial dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dengan rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,609 > 0,178$ dalam kategori kuat serta berkontribusi sebesar 37,09%, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dengan hasil belajar IPS Kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dengan rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,630 > 0,178$ dan termasuk kategori kuat serta berkontribusi sebesar 39,69%, serta terdapat hubungan yang positif dan signifikan kecerdasan sosial dan keaktifan siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar IPS kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, dengan rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,689 > 0,178$ termasuk kategori kuat dan Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu $53,349 > 3,07$ serta berkontribusi sebesar 47,50 %.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Drs. Sukarjo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen

pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi, serta mitra bestari Drs. Purnomo, M.Pd. dan Drs. Sukardi, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran dalam penyusunan manuskrip ini; UPT Pendidikan Kecamatan Jekulo, Kudus; kepala sekolah dan guru, serta seluruh siswa kelas IV SDN Gugus Ki Hajar Dewantara yang sudah membantu dalam pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amitha, Arjun Fatah. 2016. "Hubungan Kecerdasan Interpersonal dengan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas V di SD Intis School Yogyakarta". E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan. Volume V, Nomor 6.
- Baggiyam, N. Dhana, Pankajam R. 2017. "*Social Intelligence in Relation to Academic Achievement*". *International Journal of Research*. Volume 5 ISSN-2350-0530 (O), ISSN-2394-3629(P).
- Borneo, Dony. 2015. "Penerapan Metode Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar mata Diklat Sistem Injeksi Bahan Bakar Bensin Padasiswa Kelas XII TKR SMK Muhammadiyah Cangkringan Sleman Yogyakarta". *Jurnal Taman Vokasi*. Volume 3, Nomor 1, Juni 2015, ISSN: 2338-1825.
- Duwit, Malchatur. 2016. "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Keaktifan Siswa terhadap Hasil Belajar Pada Materi Jamur Siswa Kelas X SMA YPK Teminabuan Kabupaten Sorong". *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*. Volume 04, Nomor 02.
- Daniyati, Nadzifah Ajeng, Sugiman. 2015. "Hubungan Antara Kemampuan Verbal, Kemampuan Interpersonal, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika". *PYTHAGORAS: Jurnal Pendidikan Matematika*. Volume 10 Nomor 1, Juni 2015, 50-60, ISSN: 1978-4538.
- Faris, Ahmad, Tyas Agung Pribadi, F. Putut Martin HB. 2018. "*The Effectiveness of Teams Games Tournament with Biodomino on Ecosystem Material to Enhance Student's Activity and Learning Outcomes in SMAN 2 Salatiga*". *Journal of Biology Education*. p- ISSN 2252-6579 e-ISSN 2540-833X.
- Herwati, Kanaria. 2014. "Implikasi Kecerdasan Interpersonal dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS". *Jurnal Pendidikan Universitas Indraprasta PGRI*. Volume1, Nomor 1, ISSN 2406-9744.
- Khasanah, Fitria. 2013. "Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Students Teams Achievement Division)". *Jurnal Ilmiah LIKHITAPRAJNA*. Volume. 18, Nomor 2, hal 48-57, ISSN: 1410-8771
- Irwansyah, Dodi. 2015. "Hubungan Kecerdasan Kinestetik dan Interpersonal serta Intrapersonal dengan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di MTsN Kuta Baro Aceh Besar". *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 3, No. 1, ISSN 2302-0156.
- Karwati, Euis, Donni Juni Priansa. 2015. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmatika, Miranti, Neti Hernawati. 2016. "*The Influence of School Environment, Social Intelligence, and Self-Esteem toward Academic Achievement of Student in Rural Area*". *Journal of Child Development Studies*. olume 01, Nomor 01, 28-39, E-ISSN: 2460-2310.
- Ramlah, dkk. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)". *Jurnal Ilmiah Solusi Vol.1 No. 3 September - Nopember 2014*: 68-75.
- Samadhi, Ni Nyoman Nitha, Putu Nanci Riastini. 2017. "Pengaruh Pembelajaran Quantum Berbantuan Permainan Dalam Pembelajaran Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Kognitif IPA Siswa Kelas V". *International Journal of Elementary Education*. Volume 1, Nomor 3 pp. 228-237.
- Suarjo. 2016. "Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Teknik Berpikir, Berpasangan, Berbagi Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SDN 07 Kabawetan". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*

- Guru Sekolah Dasar. Vol. 9, No. 2, ISSN 1693 8577.
- Susanto, Ahmad. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prenadamedia Group. Nafi'ah, Zahrotun, Totok Suyanto. 2014. "Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto". Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan. Volume 03, Nomor 02.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Ramlah, dkk. 2014. "Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey Pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)". Jurnal Ilmiah Solusi Vol.1 No. 3 September - Nopember 2014: 68-75.
- Wulan, Ratna. 2011. Mengasah Kecerdasan Pada Anak. Yogyakarta: Pustaka Belaja